

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi sederhana mengenai pengaruh *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial pada PT. Indo Deha Pratama Bandung, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Quality Management* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial PT. Indo Deha Pratama Bandung.
2. Pengukuran kinerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial PT. Indo Deha Pratama Bandung.
3. *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT. Indo Deha Pratama Bandung
4. Model regresi linier berganda pengaruh *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial yaitu $Y = 1,293 + 0,213 X_1 + 0,949 X_2$.
5. Tingkat hubungan antara *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja dengan kinerja manajerial secara simultan adalah kuat yaitu 0,887.
6. Besarnya pengaruh *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial sebesar 78,8% dan sisanya sebesar 21,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

7. Hasil pengujian secara parsial, karena nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 3,003 dan $7,349 > 2,021$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja secara parsial terhadap kinerja manajerial.
8. Hasil pengujian secara simultan, karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $64,857 > 3,2674$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh simpanan *Total Quality Management* dan pengukuran kinerja secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial.

5.2 Saran

1. Penting bagi manajer untuk memberikan wewenang kepada karyawan untuk ikut aktif dalam mengambil inisiatif dengan harapan keterlibatan karyawan dapat meningkatkan performa dalam pelayanan jasa di perusahaan tersebut karena konsep TQM lebih memberdayakan atau lebih menekankan keterlibatan karyawan yang merupakan sumber yang sangat bernilai bagi organisasi, karena kebanyakan kegagalan dalam implementasi TQM itu disebabkan oleh pimpinan puncak yang tidak secara aktif memimpin gerakan TQM atau bahkan menentangnya.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan bukanlah satu satunya alat penggerak dalam meningkatkan kinerja manajerial. Ini adalah salah satu faktor dari teori kontingensi dimana tidak ada sistem akuntansi manajemen yang secara

universal selalu tepat digunakan oleh seluruh organisasi, namun sistem akuntansi manajemen hanya sesuai (*fit*) untuk suatu konteks atau kondisi tertentu saja. Teori kontingensi dalam metode penelitian mengargumenkan bahwa ekektivitas desain sistem akuntansi manajemen tergantung eksistensi perpaduan antara organisasi dengan lingkungannya. Sistem akuntansi manajemen dikatakan akan menjadi variabel moderasi yang akan mempengaruhi hasil hubungan antara penerapan TQM terhadap kinerja manajerial.